



TERAS

Siaga Musim Hujan

HUJAN yang sudah agak lama diharapkan kehadirannya, kini telah datang. Musim hujan yang seharusnya sudah mulai sejak bula Oktober, baru benar-benar muncul di pertengahan bulan November ini. Sudah tentu hal ini menumbuhkan rasa lega, namun sekaligus sedikit rasa was-was. Lega karena beberapa sumber air yang mengering telah terisi air kembali. Udara juga tidak menyengat, sekalipun perubahan cuaca menyebabkan sebagian orang harus menderita sakit ringan.

Hanya saja was-was yang lebih besar masih menyertai, mengingat musim hujan biasanya identik dengan rawan banjir dan longsor. Banjir bukan saja mengancam kawasan pedalaman dan bantaran sungai, masyarakat perkotaan pun bisa terkena imbasnya. Dengan semakin sempitnya lahan untuk resapan air akibat tertutup beton dan bangunan, maka air yang mencurah dari atas bisa menjadi liar. Jalanan menjadi sungai, bahkan air bisa meluap hingga ke rumah-rumah penduduk.

Longsor pun bukan milik warga pedalaman semata, orang kota pun harus mewaspadainya. Penyebab utamanya terjadinya longsor adalah kontur tanah yang tidak rata, yang lantas dipicu tidak idealnya aliran air. Dan itu bisa terjadi di manapun juga.

Itulah mengapa datangnya musim hujan kali ini direspons oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta, dengan menggelar apel siaga, Sabtu (15/11). Dipaparkan Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti, menghadapi hujan yang sudah mulai turun dengan intensitas cukup tinggi, maka dikedepankan pendekatan antisipasi dan kesiapsiagaan bencana.

Antisipasi dengan menggelar pelatihan dan simulasi bencana kepada warga. Terutama warga yang tinggal di bantaran sungai. Relawan bencana dan komunitas terkait seperti komunitas radio amatir Indonesia juga dilibatkan. Sistem penanggulangan bencana pun sudah dibangun, sehingga diharapkan dapat mengurangi risiko bencana. Dana darurat tak terduga sekitar Rp 5 miliar juga siap jika sewaktu-waktu terjadi bencana dengan penetapan tanggap darurat.

Sudah tentu tak ada yang ingin musim hujan justru membawa bencana. Karena itu, setidaknya sudah disiapkan antisipasi dari pemerintah dan sekarang tinggal partisipasi masyarakat guna mengawalinya. *-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005